



REKTOR
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Nomor : 001/K13/PP/2005

Tentang
PENATAAN DEPARTEMEN
DI LINGKUNGAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR

REKTOR INSTITUT PERTANIAN BOGOR

- Menimbang** :
- a. bahwa sesuai dengan Kebijakan Dasar Pendidikan Institut Pertanian Bogor (Keputusan SA-IPB Nomor : 20/I/KEP/SA/2003), pengembangan kurikulum Program Pendidikan Institut Pertanian Bogor dilakukan dengan menerapkan sistem mayor-minor;
 - b. bahwa dalam rangka penerapan kurikulum sistem mayor-minor sebagaimana dimaksud pada butir b tersebut diatas, maka IPB (Tim Implementasi Otonomi IPB) telah mengkaji dan menyelenggarakan lokakarya tentang penataan departemen di lingkungan Institut Pertanian Bogor;
 - c. bahwa berdasarkan hasil kajian dan lokakarya sebagaimana dimaksud pada butir b tersebut diatas, Pimpinan IPB telah menyampaikan hasil penataan departemen dalam bentuk rancangan kurikulum mayor Program Pendidikan Sarjana (S1), nama-nama departemen dan mandat setiap departemen kepada Senat Akademik IPB, untuk mendapat persetujuan;
 - d. bahwa sesuai dengan persetujuan dari Senat Akademik IPB (Keputusan SA-IPB Nomor : 18/SA-IPB/2005), maka selanjutnya dipandang perlu untuk menetapkan penataan departemen di lingkungan Institut Pertanian Bogor, dan penetapannya perlu ditetapkan dengan suatu keputusan Rektor.
- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999;
 - b. Nomor 61 Tahun 1999;
 - c. Nomor 154 Tahun 2000.
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 279 Tahun 1965;
 - b. Nomor 10 Tahun 1991.
 4. Ketetapan Majelis Wali Amanat Institut Pertanian Bogor :
 - a. Nomor 11/MWA-IPB/2002;
 - b. Nomor 16/MWA-IPB/2003;
 - c. Nomor 17/MWA-IPB/2003.
 5. Keputusan Senat Akademik IPB :
 - a. Nomor 20/I/KEP/SA/2003;
 - b. Nomor 18/SA-IPB/2005.

MEMUTUSKAN

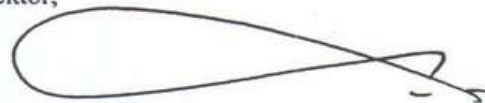
2.

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk departemen di lingkungan Institut Pertanian Bogor dengan nama-nama departemen, mandat setiap departemen, dan mayor Program Pendidikan Sarjana (S1) yang ditawarkan sebagaimana tersebut pada Lampiran keputusan ini;
- Kedua : Dengan terbentuknya departemen sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama keputusan ini, departemen yang pada saat ini telah ada di lingkungan Institut Pertanian Bogor untuk sementara tetap menjalankan tugas dan fungsinya sampai dengan paling lambat akhir bulan September 2005;
- Ketiga : Sesuai dengan nama-nama departemen sebagaimana tersebut pada Lampiran keputusan ini, kepada seluruh dosen di lingkungan Institut Pertanian Bogor diwajibkan untuk memilih dan menentukan bergabung pada salah satu departemen dari 36 (tiga puluh enam) departemen yang telah ditetapkan;
- Keempat : Kurikulum sistem mayor-minor sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama keputusan ini, akan mulai diterapkan dan diberlakukan bagi mahasiswa baru Program Sarjana (S1) Institut Pertanian Bogor pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2005/2006;
- Kelima : Dengan diberlakukannya kurikulum sistem mayor-minor sebagaimana dimaksud pada Diktum Keempat keputusan ini, bagi mahasiswa lama Program Sarjana (S1) Institut Pertanian Bogor tetap berlaku kurikulum sistem lama sampai dengan paling lambat akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2008/2009;
- Keenam : Bagi mahasiswa lama Program Sarjana (S1) Institut Pertanian Bogor yang tidak dapat menyelesaikan studinya sampai dengan akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2008/2009, akan diberlakukan kurikulum sistem mayor-minor;
- Ketujuh : Untuk mempersiapkan penerapan kurikulum sistem mayor-minor sebagaimana dimaksud pada Diktum Keempat keputusan ini, pada masing-masing departemen akan ditunjuk dan ditugaskan Koordinator Program yang penetapannya akan dilakukan dengan Keputusan Rektor;
- Kedelapan : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 10 Januari 2004

Rektor,



Prof. Dr. Ir. H. Ahmad Ansori Mattjik, MSc
NIP. 130 350 047

Nomor : 001/K13/PP/2005

Tanggal : 10 Januari 2005

Tentang : Penataan Departemen Di Lingkungan Institut Pertanian Bogor

**NAMA DEPARTEMEN, MANDAT DEPARTEMEN DAN MAYOR YANG DITAWARKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA (S1)
DI LINGKUNGAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

No.	Nama Departemen	Mandat Departemen	Mayor yang ditawarkan
1	2	3	4
1.	Agribisnis	Pengembangan ilmu dan wawasan bisnis bidang pertanian, perikanan, peternakan dan kehutanan; melalui pendekatan sistem dan kewirausahaan	Agribisnis
2.	Agronomi dan Hortikultura	Pengembangan ilmu dan teknologi produksi sumberdaya nabati dan pengelolaan lingkungan tumbuhnya secara berkelanjutan	Agronomi dan Hortikultura
3.	Arsitektur Lanskap	Pengembangan ilmu perencanaan, perancangan, pembangunan dan pengelolaan lanskap dalam menciptakan karya arsitektur lanskap	Arsitektur Lanskap
4.	Biokimia	Pengembangan ilmu dasar, konsep dan metode dalam bidang biokimia	Biokimia
5.	Biologi	Pengembangan ilmu dasar dan teknologi dalam bidang biologi yang mendasari pengelolaan dan pengembangan biodiversitas dan lingkungan	Biologi
6.	Budidaya Perairan	Pengembangan ilmu, teknologi dan manajemen perikanan budidaya (air tawar, payau dan laut) mencakup ikan, tumbuhan air dan organisme air lainnya (biota akuatik) yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.	Teknologi dan Manajemen Perikanan Budidaya
7.	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	Pengembangan ilmu ekonomi pertanian (pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan) dan ekonomi sumberdaya alam serta lingkungan hidup	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

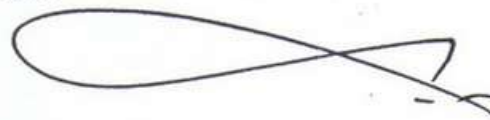
1	2	3	4
8.	Fisika	Pengembangan ilmu fisika teori dan fisika terapan, terutama biofisika	Fisika
9.	Geofisika dan Meteorologi	Pengembangan keilmuan dalam ranah atmosfer dan hidrosfer yang terkait dengan gejala alam, cuaca, iklim dan daur hidrologi, serta terapannya, termasuk untuk perencanaan pertanian dalam arti luas serta pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan	Meteorologi Terapan
10.	Gizi Masyarakat	Pengembangan ilmu gizi manusia (<i>human nutrition</i>) dan aplikasinya di keluarga dan masyarakat (<i>community nutrition</i>) yang mengaitkan pertanian, pangan, gizi dan kesehatan dalam upaya peningkatan kualitas manusia.	Ilmu Gizi
11.	Hasil Hutan	Pengembangan Ilmu dan teknologi pemanfaatan hasil hutan untuk menghasilkan produk industri hasil hutan primer	Teknologi Hasil Hutan
12.	Ilmu dan Teknologi Kelautan	Pengembangan ilmu dan teknologi kelautan untuk memahami karakter, fenomena, dan proses fisika, kimia, biologi dan geologi laut dengan memanfaatkan penginderaan jauh dan akustik kelautan untuk eksplorasi sumberdaya dan lingkungan laut	Teknologi Kelautan
13.	Ilmu dan Teknologi Pangan	Pengembangan Ilmu dan teknologi pangan, meliputi kimia, mikrobiologi, rekayasa proses, analisis, mutu, dan keamanan pangan	Teknologi Pangan
14.	Ilmu Ekonomi	Pengembangan ilmu ekonomi, kebijakan ekonomi dan kebijakan pembangunan	Ekonomi dan Studi Pembangunan
15.	Ilmu Keluarga dan Konsumen	Pengembangan ilmu dan teknologi di bidang keluarga dan konsumen untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga dengan memfokuskan pada pengembangan kualitas anak serta pemberdayaan keluarga dan konsumen	Ilmu Keluarga dan Konsumen

1	2	3	4
16.	Ilmu Komputer	Pengembangan ilmu komputer dan aplikasinya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT)	Ilmu Komputer
17.	Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	Pengembangan Ilmu nutrisi dan teknologi pakan (hijauan dan konsentrat), meliputi penyediaan bahan sampai pengolahannya.	Nutrisi dan Teknologi Pakan
18.	Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan	Pengembangan ilmu dan teknologi produksi, mencakup penanganan dan pengolahan hasil ternak dan limbah peternakan untuk menghasilkan produk primer.	Teknologi Produksi Ternak
19.	Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan	Pengembangan ilmu dan teknologi tanah dan lahan dilihat dari segi biofisik dan ruang yang meliputi pencirian, penggolongan, inventarisasi dan proses-proses yang terjadi serta perencanaan, pemanfaatan dan pengelolaan tanah dan lahan yang berkelanjutan	Manajemen Sumberdaya Lahan
20.	Kimia	Pengembangan ilmu dasar dan teknologi dalam bidang kimia meliputi pemahaman karakteristik, proses pemisahan dan transformasi bahan untuk mendapatkan nilai tambah kimiawi	Kimia
21.	Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat	Pengembangan ilmu sosiologi, antropologi, politik, komunikasi, ekologi manusia, pendidikan-penyuluhan, dan pengembangan masyarakat untuk mendorong pemberdayaan masyarakat (pertanian, peternakan, kehutanan serta perikanan dan pesisir)	Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
22.	Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata	Pengembangan ilmu dan teknologi dalam konservasi sumberdaya hutan yang meliputi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan serta pemanfaatan hidupan liar dan ekosistemnya termasuk ekowisata dan jasa lingkungan	Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
23.	Manajemen	Pengembangan ilmu dan seni dalam berbagai bidang fungsional manajemen secara holistik	Manajemen
24.	Manajemen Hutan	Pengembangan ilmu dan teknologi serta kebijakan yang diperlukan untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pengurusan dan pengelolaan hutan berbasis ekosistem	Manajemen Hutan

1	2	3	4
25.	Manajemen Sumberdaya Perairan	Pengembangan ilmu dalam pengelolaan sumberdaya perairan (air tawar, payau dan laut) yang berkaitan dengan kelestarian, konservasi, ekowisata air, dan perikanan yang berkelanjutan.	Manajemen Sumberdaya Perairan
26.	Matematika	Pengembangan ilmu matematika mencakup konsep dasar, teknik dasar dan pemodelan dalam pemecahan masalah secara matematis	Matematika
27.	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Pengembangan ilmu dan teknologi perikanan tangkap yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang meliputi alat tangkap, teknologi eksploitasi sumberdaya perikanan, kapal dan transportasi perikanan, kebijakan perikanan tangkap, manajemen perikanan tangkap dan manajemen pelabuhan perikanan	Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap
28.	Proteksi Tanaman	Pengembangan entomologi pertanian, fitopatologi, dan rodentologi serta IPTEKS proteksi tanaman untuk menunjang pertanian berkelanjutan	Proteksi Tanaman
29.	Silvikultur	Pengembangan ilmu dan teknologi silvikultur yang diperlukan untuk membina hutan alam serta membangun dan membina hutan tanaman	Silvikultur
30.	Statistika	Pengembangan ilmu statistika dalam pengumpulan/ pembangkitan, pengolahan dan penyajian data untuk analisis kuantitatif dan kualitatif dalam menarik kesimpulan secara sah	Statistika
31.	Teknik Pertanian	Pengembangan ilmu keteknikan dan penerapannya dalam bidang pertanian	Teknik Pertanian
32.	Teknologi Hasil Perairan	Pengembangan ilmu dan teknologi pengolahan sumberdaya hayati perairan untuk menghasilkan produk primer	Teknologi Hasil Perairan
33.	Teknologi Industri Pertanian	Pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang agroindustri yang mencakup teknik dan manajemen industri, teknologi proses dan bioproses (yang mengarah ke non pangan), dan teknik dan manajemen lingkungan industri	Teknologi Industri Pertanian

1	2	3	4
34.	Anatomi, Fisiologi dan Farmakologi	Pengembangan ilmu-ilmu anatomi, fisiologi dan farmakologi untuk pemahaman struktur, perkembangan, fungsi, mekanisme dan respon sistem tubuh serta perekayaannya	Kedokteran Hewan
35.	Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang mikrobiologi, parasitologi, imunologi, epidemiologi, dan kesehatan masyarakat veteriner (higiene pangan asal hewan, sanitasi dan zoonosis) untuk kepentingan pengendalian penyakit hewan, peningkatan kualitas kesehatan hewan, lingkungan dan masyarakat	
36.	Klinik, Reproduksi dan Patologi	Pengembangan IPTEKS dalam bidang klinik, reproduksi, kebidanan, kemajiran, patologi, dan farmasi untuk kepentingan populasi, manajemen kesehatan hewan, diagnosa dan tindakan pengobatan	

Ditetapkan :
Rektor.



Prof. Dr. Ir. H. Ahmad Ansori Mattjik, MSc
NIP. 130 350 047